

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis dan pengolahan data yang telah disusun pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan interaksi sosial peserta didik di SMA PGRI 1 Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran *online* di SMA PGRI 1 Bandung secara umum memperoleh persentase rata-rata sebesar 76% yang termasuk dalam kriteria kuat, artinya pelaksanaan pembelajaran *online* telah berjalan dengan baik dengan perolehan persentase pada tiap indikator sebagai berikut: pengelolaan dan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran (78%), antusiasme dan respon peserta didik (85%), aktivitas belajar (74%), dan interaksi selama pembelajaran *online* (66%). Namun permasalahan mengenai interaksi yang sejak awal menjadi kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* nampaknya belum bisa teratasi dilihat dari perolehan persentase yang hanya 55% bahwa peserta didik telah memiliki hubungan yang solid/erat dengan teman-teman meskipun sekolah daring dan 41% bahwa sekolah daring tidak menghambat peserta didik dalam membangun lingkaran pertemanan. Pembelajaran *online* telah berlangsung selama satu setengah tahun namun peserta didik cukup mengalami kesulitan ketika membahas lingkaran pertemanan dengan teman di sekolah.
2. Kemampuan interaksi sosial peserta didik setelah satu setengah tahun melaksanakan pembelajaran *online* secara umum memperoleh persentase sebesar 73% yang termasuk dalam kriteria kuat dengan perolehan persentase pada tiap indikator sebagai berikut: kemampuan kontak sosial (65%), kemampuan komunikasi (73%), kemampuan kerja sama (71%), kemampuan akomodasi/penyelesaian konflik (77%), asimilasi/pandangan terhadap hal baru (66%), akulturasi/perpaduan atau kolaborasi (68%), dan jiwa kompetitif (90%). Perolehan persentase kecil pada beberapa indikator

dipengaruhi oleh minimnya interaksi yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran *online*.

3. Pembelajaran *online* berpengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial peserta didik dengan besaran pengaruh yakni sebesar 28%. Korelasi yang terjadi merupakan korelasi positif yang artinya ketika pembelajaran *online* terlaksana dengan baik maka kemampuan interaksi sosial peserta didik akan menunjukkan hasil yang diharapkan baik begitu pun sebaliknya. Nilai *pearson correlation* dalam pengujian menunjukkan hasil 0,531 yang menandakan bahwa derajat hubungan korelasi berada pada tingkat sedang. Berdasarkan studi literatur dan pengalaman melaksanakan PPLSP selama satu semester dengan sistem pembelajaran *online*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa interaksi akan selalu menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Bukan karena ketidakmampuan guru atau peserta didik untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran *online*, namun ada hal yang tidak bisa diberikan oleh interaksi yang dilakukan secara virtual/*online* yaitu sentuhan bermakna yang melibatkan emosi, perasaan, dan ekspresi yang dapat menguatkan ikatan antara peserta didik dengan guru dan dengan temann-temannya. Faktor yang menyebabkan pembelajaran *online* berpengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial adalah sebagai berikut: pembelajaran *online* minim akan interaksi, interaksi yang dilakukan secara virtual kurang bermakna (tidak dapat menghadirkan emosi, perasaan, dan ekspresi), tidak mengenal dengan baik guru dan teman-teman di sekolah serta adanya kebijakan yang berkaitan dengan pandemi seperti *physical distancing* dan PPKM membatasi aktivitas sosial mereka. Hal-hal tersebut membuat kemampuan interaksi sosial mereka kurang terasah bila dibandingkan dengan saat sekolah tatap muka.

5.2 Implikasi

Dari simpulan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan interaksi sosial peserta didik di SMA PGRI 1 Bandung di atas, peneliti memberi implikasi kepada pihak-pihak terkait di antaranya:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan implikasi berupa gambaran tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* yang diberlakukan oleh pemerintah dapat memengaruhi kemampuan interaksi sosial peserta didik. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan selanjutnya terkait dengan kegiatan operasional lembaga sekolah kedepannya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan implikasi berupa gambaran pada masyarakat khususnya orangtua yang memiliki anak yang menjalani pembelajaran *online*. Pembelajaran dengan sistem *online* banyak menghilangkan pengalaman sosial yang seharusnya bisa diperoleh oleh anak selama sekolah.

3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat memberikan implikasi pada khazanah ilmu sosiologi khususnya pada mata kuliah pengelolaan pendidikan, strategi pembelajaran sosiologi serta materi dasar sosiologi tentang interaksi sosial bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* ternyata berdampak pada interaksi sosial menjadi tidak optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan implikasi berupa gambaran dan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya pada bidang yang berkaitan dengan pendidikan dan interaksi sosial siswa atau peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Setelah melihat hasil terkait penelitian tentang pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan interaksi sosial peserta didik di SMA PGRI 1 Bandung, peneliti memberi anjuran rekomendasi pada kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk selanjutnya menyusun program atau kebijakan yang memuat upaya pemulihan terkait dampak yang diberikan oleh pembelajaran *online* salah

satunya ialah dampak pada interaksi sosial yang berpengaruh pada perkembangan peserta didik.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya orangtua yang memiliki anak yang menjalani pembelajaran *online* agar lebih perhatian dan mendampingi anak selama pelaksanaan pembelajaran *online* karena pembelajaran dengan sistem ini banyak menghilangkan pengalaman sosial yang dapat memengaruhi perkembangan sosial mereka.

3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi agar dapat mendalami kajian berkenaan dengan dampak pembelajaran *online* terhadap pelaksanaan interaksi sosial menjadi kurang bermakna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memberi saran agar melakukan penelitian pasca pelaksanaan pembelajaran *online* seperti meneliti tentang upaya pemulihan kemampuan interaksi sosial peserta didik atau menyusun strategi pembelajaran tatap muka pasca pelaksanaan pembelajaran *online*.